

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Pendidikan mulai berkembang seiring dengan perkembangan dalam bidang lain yang juga sebagai penunjang pendidikan, misalnya teknologi. Teknologi membantu banyak hal dalam pendidikan, seperti media audio-visual. Media audio-visual yang dikemas secara kreatif dan inovatif dapat memunculkan minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Remaja yang merupakan peserta didik perlu menaruh perhatian lebih pada materi-materi yang diberikan oleh pendidik untuk membantu memenuhi tugas perkembangannya. Menurut *American School Counselor Association* (ASCA dalam Nelson, 2005) salah satu kompetensi yang perlu dicapai peserta didik dalam bidang akademik ialah mampu memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi terhadap pembelajaran yang efektif di sekolah dan di masa hidup. Sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar yang membantu seseorang berkembang. Peserta didik perlu mengetahui sikap dan perilaku yang mengarah pada pembelajaran yang sukses, termasuk faktor yang dapat mempengaruhinya untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dapat merasakan pembelajaran yang sukses di sekolah. Faktor tersebut ialah faktor-faktor kinerja akademik.

McKinney (2017) Mengatakan kinerja akademik merupakan seberapa baik peserta didik telah mempersiapkan diri untuk tampil di kelas, dan seberapa baik peserta didik menguasai materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik akan berhasil dalam pendidikannya apabila mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kinerja akademik. Keberhasilan yang dicapai akan menjadi pendorong peserta didik untuk melakukan tugas perkembangan selanjutnya serta tampil lebih baik di tahun ajaran berikutnya. Lebih lanjut, Mushtaq dan Khan (2012) menyebutkan ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja akademik peserta didik, yaitu keterampilan komunikasi, fasilitas belajar, dan bimbingan yang tepat.

SMA Negeri 11 Jakarta yang terakreditasi A tahun 2014 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM), merupakan sekolah yang berada di kawasan padat penduduk, sehingga peserta didik berasal dari berbagai latar belakang. SMA Negeri 11 Jakarta hanya memiliki dua guru bimbingan dan konseling. Guru yang tersertifikasi ialah guru dengan latar belakang psikologi, dan guru yang belum tersertifikasi ialah guru yang berlatar belakang bimbingan dan konseling alih profesi dari Kepala Sekolah di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling diperoleh informasi permasalahan peserta didik mengenai karakteristik peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang, baik segi ekonomi maupun sosial, dan hal tersebut menjadi perhatian penting bagi guru bimbingan dan konseling, karena dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik di

sekolah. Guru bimbingan dan konseling pun sering memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengalami masalah dari hal-hal yang telah disebutkan di atas, agar peserta didik mampu tampil dengan baik di sekolah untuk menghasilkan pembelajaran yang sukses.

Guru bimbingan dan konseling belum pernah memberikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik dalam bimbingan kelompok. Peneliti mengonfirmasi melalui uji pengetahuan kepada 140 peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait faktor-faktor kinerja akademik.

Berdasarkan hasil asesmen pengetahuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta tentang faktor-faktor kinerja akademik sebanyak 97 orang (69%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui definisi kinerja akademik, 63 orang (45%) yang berarti hampir setengahnya kurang mengetahui definisi faktor-faktor kinerja akademik, 85 orang (61%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui definisi keterampilan komunikasi, 76 orang (54%) yang berarti sebagian besar peserta didik kurang mengetahui manfaat diskusi, 59 orang (42%) yang berarti hampir setengahnya cukup mengetahui definisi fasilitas belajar, 28 orang (20%) yang berarti sebagian kecil peserta didik kurang mengetahui contoh prasarana, 14 orang (10%) yang berarti sebagian kecil peserta didik kurang mengetahui definisi bimbingan yang tepat, 130 orang (93%) yang berarti hampir seluruh peserta

didik mengetahui peran yang terlibat dalam memberikan bimbingan yang tepat dengan baik.

Peserta didik penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik. Bahkan 137 orang (98%) yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui bahwa materi tentang faktor-faktor kinerja akademik penting untuk peserta didik ketahui sebagai pelajar, dan 134 orang (96%) yang berarti hampir seluruh peserta didik berpendapat bahwa materi tersebut dapat memberikan motivasi agar tampil lebih baik sebagai pelajar. Guru bimbingan dan konseling saat wawancara pun menyadari pentingnya materi kinerja akademik, karena dengan mengetahui faktor-faktor kinerja akademik, peserta didik dapat mengubah perilaku dan sikap terkait permasalahan yang sedang di alami. Namun, guru bimbingan dan konseling belum memiliki Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) materi tersebut, sehingga belum memfasilitasi penyampaian materi secara maksimal. Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling perlu menyampaikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik, contohnya melalui bimbingan kelompok, karena faktor-faktor kinerja akademik berkaitan dengan kompetensi akademik yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam ASCA.

Hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan layanan bimbingan salah satunya adalah dengan menggunakan media, untuk menarik perhatian peserta didik. Media audio-visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pemberian layanan. Berdasarkan hasil wawancara, guru bimbingan dan konseling pernah menggunakan media *power point*, buku

dan gambar dalam memberikan materi, akan tetapi hasil angket yang diberikan kepada 140 peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta, 137 orang (98%) yang berarti hampir seluruh peserta didik menyatakan bahwa guru bimbingan dan konseling lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah, 3 orang (2%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menyatakan guru bimbingan dan konseling pernah menggunakan *power point*, 25 orang (18%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menyatakan guru bimbingan dan konseling pernah menggunakan media gambar, dan 36 orang (26%) yang berarti hampir setengahnya menyatakan guru bimbingan dan konseling pernah menggunakan buku dalam penyampaian materi. Keterbatasan keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam membuat media yang menarik menjadi prediktor minimnya penggunaan media untuk proses pemberian layanan, karena 109 orang (78%) yang berarti hampir seluruh peserta didik mengaku media yang digunakan tidak menarik, padahal 111 orang (79%) yang berarti hampir seluruhnya juga, menyatakan mudah mengerti materi yang disampaikan melalui media.

Guru bimbingan dan konseling menyadari pentingnya penggunaan media, karena dapat memunculkan keingintahuan peserta didik pada materi yang akan disampaikan. Video merupakan salah satu media audio-visual yang dapat memunculkan ketertarikan peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Contoh video yang dapat digunakan sebagai media adalah *videoscribe*. *Videoscribe* adalah *software* yang dapat digunakan dalam membuat desain animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Musyadat

(2016) melakukan penelitian pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri Bangil didapatkan hasil bahwa penyampaian materi menggunakan *videoscribe* dapat menarik perhatian peserta didik.

Peneliti akan mengembangkan media *videoscribe*. Menurut Joyce dan White (2016) *videoscribe* dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena media *videoscribe* mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efisien. Sebanyak 139 orang (99%) yang berarti hampir seluruh peserta didik, menyatakan bahwa *videoscribe* merupakan media pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik sebanyak 130 orang (93%) yang juga berarti hampir seluruhnya, tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan menggunakan media *videoscribe*, bahkan sebanyak 104 orang (74%) yang berarti sebagian peserta didik telah mengetahui media tersebut, namun 140 orang (100%) yang berarti seluruhnya, belum mendapatkan materi yang disampaikan melalui video. Fasilitas pendukung penggunaan media seperti *Liquid Crystal Display (LCD)* dan proyektor telah tersedia, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Guru bimbingan dan konseling mengatakan tidak menggunakan media video karena belum memiliki keterampilan dalam membuat video sebagai media pembelajaran, serta masih kesulitan dalam menggunakan fasilitas pendukung media.

Kesimpulan dari uraian latar belakang yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik *triangulasi* data hasil angket dan kuesioner serta hasil wawancara guru bimbingan dan konseling, materi faktor-faktor kinerja

akademik adalah hal yang penting dalam pemberian layanan bimbingan kelompok, karena dapat meningkatkan kualitas diri peserta didik dan tampil lebih baik sebagai pelajar. Faktor-faktor ini juga berkaitan dengan salah satu kompetensi yang perlu dicapai peserta didik dalam bidang akademik ASCA, yaitu mampu memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi terhadap pembelajaran yang efektif di sekolah dan di masa hidup. Selain itu, materi yang disampaikan melalui *videoscribe* dapat memunculkan antusiasme peserta didik dalam menerima materi layanan, namun faktanya guru bimbingan dan konseling tidak pernah memberikan materi melalui *videoscribe* terlebih dalam kegiatan bimbingan kelompok. Guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 11 Jakarta pun belum memiliki RPL seperti itu, padahal hal tersebut penting. Maka peneliti ingin menyumbangkan tidak seluruh bagian RPL, melainkan menyumbangkan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana efektivitas media *videoscribe* dalam memberikan bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik?
2. Apakah peserta didik mengetahui faktor-faktor kinerja akademik?
3. Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor kinerja akademik?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah yaitu pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah, “Bagaimana pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian pengembangan media audio-visual berupa *videoscribe* diharapkan bermanfaat dalam mempermudah peserta didik menerima materi tentang faktor-faktor kinerja akademik, serta memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan media audio-visual.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan melalui media *videoscribe*, khususnya tentang faktor-faktor kinerja akademik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan media *videoscribe*, khususnya tentang faktor-faktor kinerja akademik dalam memberi layanan bimbingan kelompok, serta membantu guru bimbingan dan konseling termotivasi untuk belajar menggunakan media yang berbasis audio-visual.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam penelitian sejenis, yaitu pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe*.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana prosedur dalam melakukan pengembangan media *videoscribe* khususnya tentang faktor-faktor kinerja akademik, untuk menambah pengetahuan peserta didik.